

Pendidikan Karakter: Hakikat Manusia

Kelompok 1

- | | | |
|----|----------------------|------------|
| 1. | Dita Khoirunnisa | 2013053106 |
| 2. | Indah Hartini | 2013053162 |
| 3. | Mutiara Cinta Amanda | 2013053017 |
| 4. | Putri Septiana | 2013053105 |





A. Hakikat Manusia



Manusia merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa berupa makhluk yang sempurna. Kesempurnaan yang dipunyai pada diri manusia ialah sesuatu konsekuensi yang wajib ditanggung oleh manusia berbentuk guna serta tugas mereka selaku khalifah di muka bumi ini. Oleh sebab itu, seorang manusia mempunyai sifat hakiki sebab tidak hanya selaku makhluk berindividu juga makhluk yang bersosial.

Manusia adalah makhluk Tuhan Yang Maha Esa juga melengkapi manusia dengan berbagai potensi yang dapat dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia itu sendiri. Di antara potensi-potensi tersebut adalah potensi emosional, potensi fisikal, potensi akal dan potensi spritual. Keseluruhan potensi manusia ini harus dikembangkan sesuai dengan fungsi dan tujuan pemberiannya oleh Tuhan.



B

Hakikat Manusia dibagi menjadi 4, yaitu:

1. Hakikat Manusia Sebagai Makhluk Ciptaan Tuhan
2. Hakikat Manusia Sebagai Makhluk Individu
3. Hakikat Manusia Sebagai Makhluk Sosial
4. Hakikat Manusia Sebagai Makhluk Yang Unik Dan Multidimensi



1. Hakikat Manusia Sebagai Makhluk Ciptaan Tuhan

Pada dasarnya manusia memiliki dua unsur, yaitu unsur materi dan immateri serta jasmani dan rohani. Menurut Mustafa Zahri (1976:121) unsur yang tidak berwujud dalam diri manusia terdiri dari:

01

Roh

Didefinisikan sebagai pemberian hidup dari Tuhan kepada manusia. Roh mendapat perintah dan larangan dari Tuhan.

02

Hati (Qalb)

Menurut Al-Ghazali, qalb memiliki dua arti fisik dan metafisik. Qalb bertanggung jawab kepada Tuhan, ditegur, dimarahi, serta dihukum.

03

Akal

Manusia memiliki sesuatu yang tidak ternilai harganya, anugerah yang sangat besar dari Tuhan yaitu akal.

04

Nafsu

Dalam istilah psikologi dikenal dengan sebutan "daya karsa". Pada dasarnya nafsu cenderung ke arah yang bersifat keburukan, kecuali dapat dikendalikan.

2. Hakikat Manusia Sebagai Makhluk Individu



A. Pengertian Individu

Individu berasal dari bahasa Yunani yaitu "individum" yang artinya "tidak terbagi". Istilah individu berkaitan dengan keluarga dan masyarakat dan dapat diartikan sebagai manusia. Manusia sebagai makhluk individu diartikan sebagai perseorangan atau sebagai diri pribadi.



B. Kedudukan Manusia

Manusia sebagai diri pribadi diciptakan secara sempurna oleh Tuhan Yang Maha Esa. Sebagaimana disebutkan dalam Kitab Suci Al Quran Surah At-Tin ayat 4 yang artinya :

"Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya".

Makhluk ciptaan Tuhan memiliki unsur yang melekat padanya, yaitu unsur benda, hidup, naluri, dan akal budi.

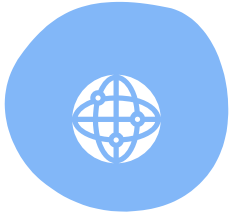


C. Karakteristik Manusia

Manusia merupakan makhluk yang unik, karena setiap manusia memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Meskipun ada yang terlahir dengan kembar, belum tentu mereka mempunyai kepribadian yang sama.

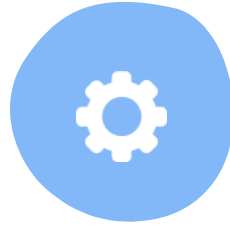
Garry 1963 (Oxendine, 1984:317) mengkategorikan bahwa perbedaan individualitas setiap insan secara khusus terlihat pada aspek:

1. Perbedaan fisik: usia, tingkat dan berat badan, jenis kelamin, pendengaran, penglihatan, kemampuan bertindak.
2. Perbedaan sosial: status ekonomi, agama , hubungan, keluarga, suku.
3. Perbedaan kepribadian: watak, motif, minat dan sikap.
4. Perbedaan kecakapan atau kepandaian.



D. Pengembangan Manusia

Perkembangan manusia secara perorangan melalui tahap-tahap yang memakan waktu puluhan atau belasan tahun untuk menjadi dewasa.



E. Kepribadian

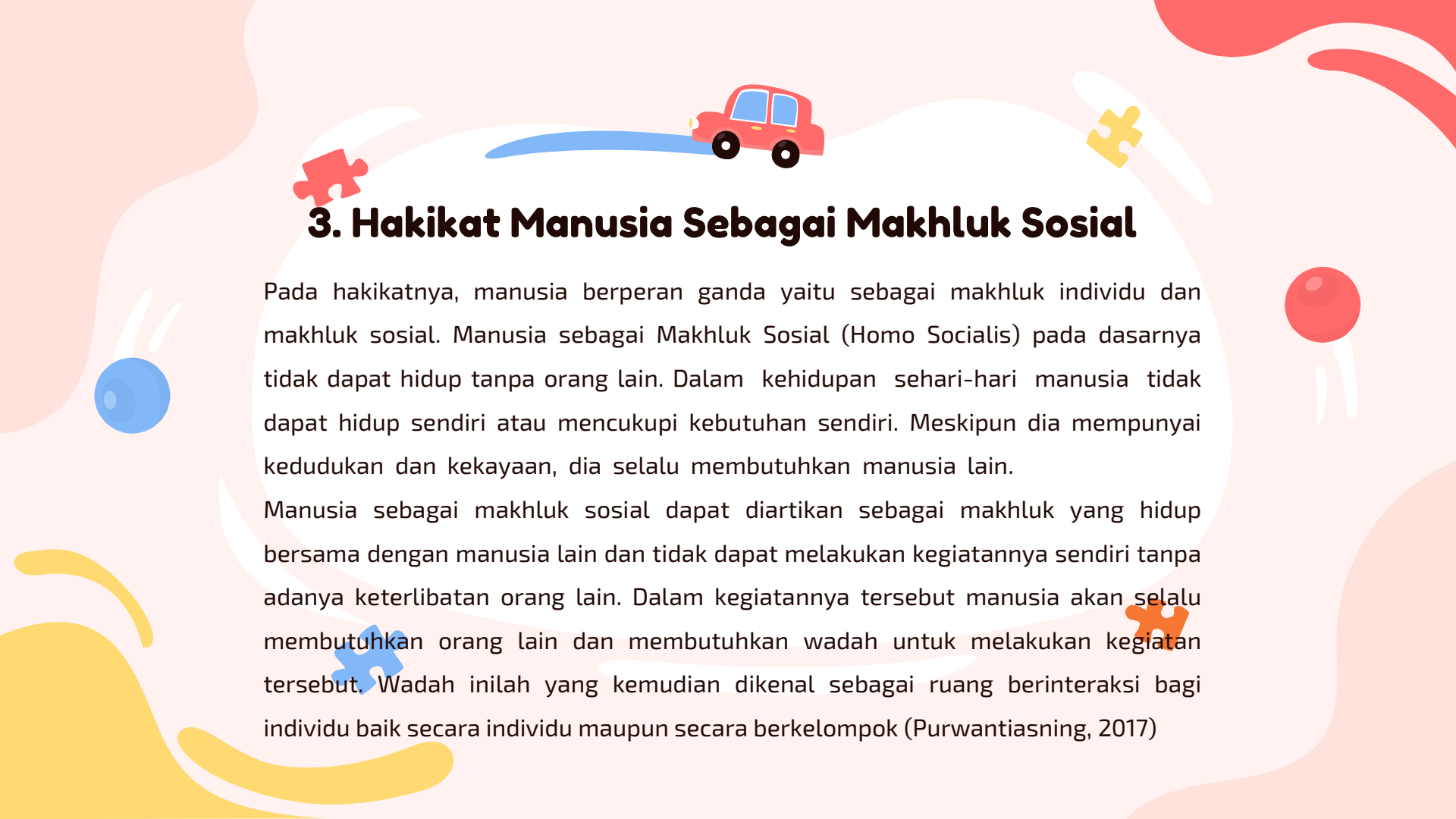
Memiliki 3 unsur, yaitu:

1. Pengetahuan,
2. Perasaan,
3. Dorongan Naluri



F. 7 Macam Dorongan Naluri

1. Dorongan untuk mempertahankan hidup
2. Dorongan seks
3. Dorongan untuk berupaya mencari makan
4. Dorongan untuk berinteraksi sesama
5. Dorongan untuk meniru tingkah laku sesama
6. Dorongan untuk berbakti
7. Dorongan untuk keindahan



3. Hakikat Manusia Sebagai Makhluk Sosial

Pada hakikatnya, manusia berperan ganda yaitu sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Manusia sebagai Makhluk Sosial (*Homo Socialis*) pada dasarnya tidak dapat hidup tanpa orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat hidup sendiri atau mencukupi kebutuhan sendiri. Meskipun dia mempunyai kedudukan dan kekayaan, dia selalu membutuhkan manusia lain.

Manusia sebagai makhluk sosial dapat diartikan sebagai makhluk yang hidup bersama dengan manusia lain dan tidak dapat melakukan kegiatannya sendiri tanpa adanya keterlibatan orang lain. Dalam kegiatannya tersebut manusia akan selalu membutuhkan orang lain dan membutuhkan wadah untuk melakukan kegiatan tersebut. Wadah inilah yang kemudian dikenal sebagai ruang berinteraksi bagi individu baik secara individu maupun secara berkelompok (Purwantiasning, 2017)

Manusia Sebagai Makhluk Sosial



Kedudukan Manusia

Menurut Aristoteles (384 –322 SM), manusia adalah makhluk yang pada dasarnya selalu ingin bergaul dan berkumpul dengan sesama manusia lainnya (zoon politicon) yang artinya makhluk yang selalu hidup bersama dalam masyarakat. Pada diri manusia sejak dilahirkan sudah memiliki hasrat/bakat/naluri yang kuat untuk berhubungan atau hidup di tengah-tengah manusia lainnya.



Norma-Norma Sosial Bagi Manusia

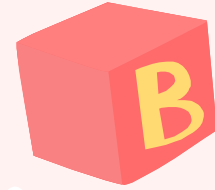
1. Norma Agama
2. Norma Kesusilaan
3. Norma Kesopanan
4. Norma Hukum

Norma berdasarkan kekuatan berlakunya di masyarakat dapat juga dibedakan menjadi empat macam. Keempat macam norma tersebut adalah cara (usage), kebiasaan (folkways), tata kelakuan (mores), dan adat istiadat (custom).

4. Hakikat Manusia Sebagai Makhluk yang Unik dan Multidimensi

A. Manusia sebagai Makhluk yang Unik

Unik memiliki arti satu-satunya. Setiap orang adalah dirinya, satu-satunya dan berbeda dengan yang lain, berbeda dengan saudara kandungnya bahkan saudara kembarnya. Gordon Allport mengatakan bahwa, setiap manusia itu berbeda dengan manusia yang lain. Hal itu dikarenakan kepribadian atau bentuk tingkah laku manusia dipengaruhi oleh lingkungan di mana ia tinggal. Selain itu juga melibatkan peran kognisi, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan dimana ia tumbuh.



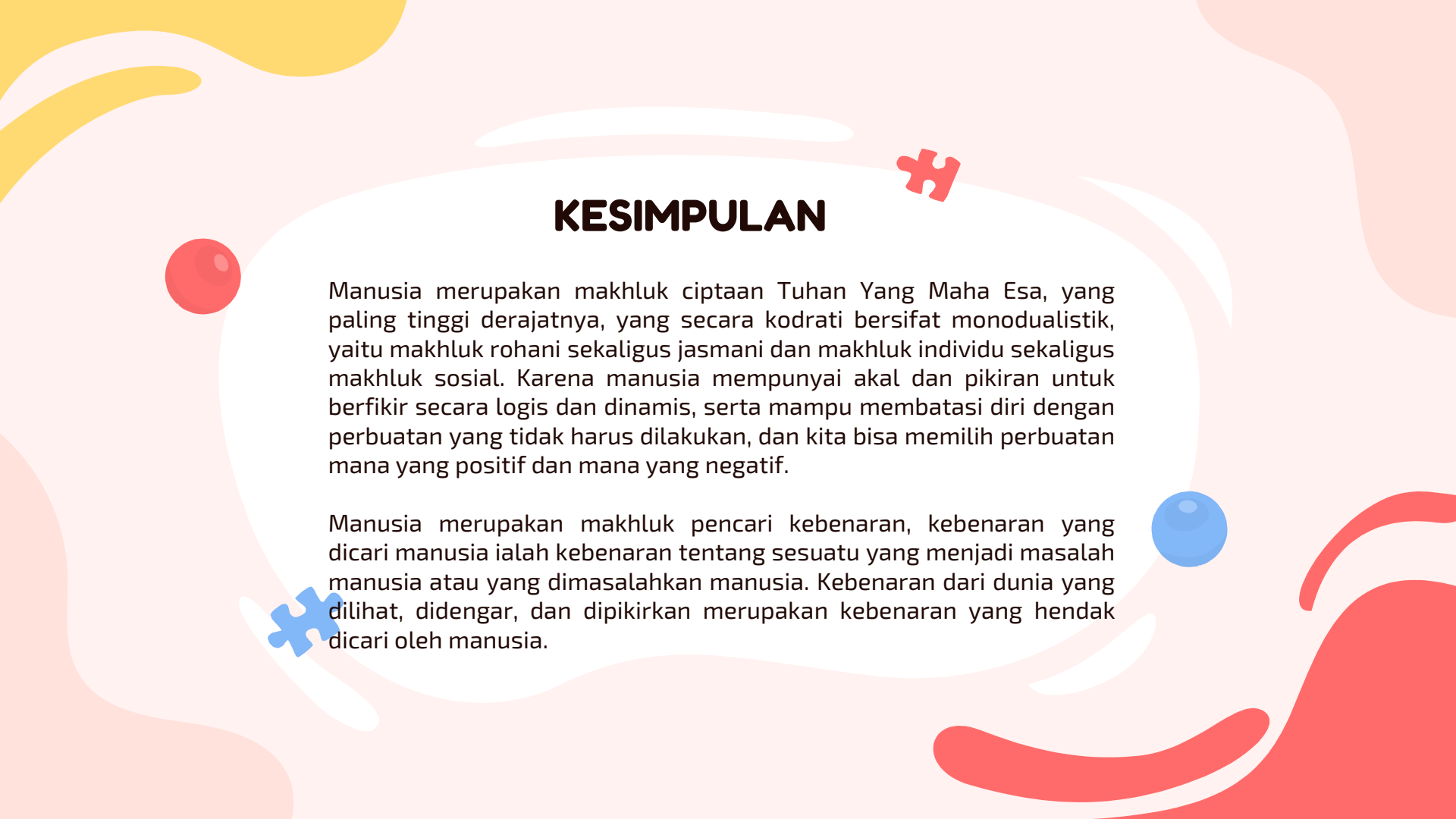


B. Manusia sebagai Makhluk Multidimensi

Dimensi kemanusiaan adalah suatu hal ikhwal yang berhubungan dengan misi kehidupan yang dilalui oleh manusia. Dimensi-dimensi kemanusiaan adalah bentuk perbedaan ukuran, sikap, sifat, bakat dan kemampuan yang berbeda antara individu yang satu dengan lainnya, hal inilah yang mendasari manusia sebagai makhluk mutidimensi.

Macam-macam dimensi yang dimiliki manusia

1	Dimensi Jasmani	Jiwa dibutuhkan badan agar dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan baik.
2	Dimensi Rohani	Merupakan pokok dan sentral dari kehidupan manusia.
3	Dimensi Keindividuan	Setiap orang memiliki kehendak, perasaan, cita-cita, kecenderungan dan daya tahan yang berbeda.
4	Dimensi Kesosialan	Setiap orang dapat berkomunikasi dan bergaul.
5	Dimensi Intelektual	Menunjukkan bahwa manusia secara naluri intelektual senantiasa bergerak dari kebodohan ke arah ilmu dan pengetahuan.
6	Dimensi Kesusilaan	Kemampuan untuk mengambil keputusan susila serta melaksanakannya sehingga dikatakan manusia susila.
7	Dimensi Keberagamaan	Pada hakikatnya manusia adalah makhluk yang religius.

The background features a light pink color with large, flowing abstract shapes in yellow and red. A central white cloud-like shape contains the text. There are three puzzle pieces: a red one at the top right, a blue one at the bottom left, and a red one at the top center. A red circle is on the left, and a blue circle is on the right.

KESIMPULAN

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang paling tinggi derajatnya, yang secara kodrati bersifat monodualistik, yaitu makhluk rohani sekaligus jasmani dan makhluk individu sekaligus makhluk sosial. Karena manusia mempunyai akal dan pikiran untuk berfikir secara logis dan dinamis, serta mampu membatasi diri dengan perbuatan yang tidak harus dilakukan, dan kita bisa memilih perbuatan mana yang positif dan mana yang negatif.

Manusia merupakan makhluk pencari kebenaran, kebenaran yang dicari manusia ialah kebenaran tentang sesuatu yang menjadi masalah manusia atau yang dimasalahkan manusia. Kebenaran dari dunia yang dilihat, didengar, dan dipikirkan merupakan kebenaran yang hendak dicari oleh manusia.

Terima Kasih! 😊

See u next time...

